MENINGKATKAN KEMAMPUAN FSIK MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN KOLASE BIJI – BIJIAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Artikel Penelitian

DiajukanUntuk Penulisan Skripsi Guna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan(S.Pd.)
PadaProgram Studi PGPAUD

Oleh :

HARYANTI
NPM. 13.1.01.11.0333P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

HARYANTI
NPM. 13.1.01.11.0333P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FSIK MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN KOLASE BIJI – BIJIAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	**Dema Yulianto, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0710078203

Skripsi oleh:

HARYANTI
NPM. 13.1.01.11.0333P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FSIK MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN KOLASE BIJI – BIJIAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi ( )
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN FSIK MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN KOLASE BIJI – BIJIAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A1 TK DHARMA WANITA SUMBERINGIN KIDUL KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HARYANTI

Program StudiPendidikan Guru PendidikanAnakUsiaDini, FakultasKeguruan Dan IlmuPendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K. H. AchmadDahlan No. 76 Telp (0354)776706 Kediri 64112

Abstrak

HARYANTI: Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Dalam Kegiatan Kolase Biji-Bijian Pada Anak Didik Kelompok A1 TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri 2015.

Tujuan dari penelitian pengembangan kemampuan secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan *Kolase Biji-Bijian* Pada Anak Didik Kelompok A1 TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Karena selama ini yang terjadi anak-anak lemah dalam membuat bentuk dengan menempel. Hal ini adalah salah satu upaya peningkatan kemampuan fisik motorik halus anak dalam keberaniannya dan keharmonisan mengkoordinasikan mata dengan jari-jari tangan dengan menempel biji-bijian dalam *kolase biji-bijian*, kemampuan mengkoordinasikan jari-jari dalam mengembangkan menjadi sebuah bentuk gambar sederhana.

Permasalahan dari penelitian ini adalah Apakah pembelajaran dengan kegiatan kolase biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak didik kelompok A1 TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

PenelitianinimenggunakanPenelitianTindakanKelas (PTK) dengansubyekpenelitiananak didikkelompok A1 TK Dharma Wanita Sumberingin KidulKecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.Penelitiandilaksanakandalamtigasiklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar observasiaktivitasanak didik, lembarobservasiaktivitas guru.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan dalam penelitian adalah melalui kegiatan kolase biji-bijian dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak didik kelompok A1 TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal inidapatdilihathasilpenilaian observasikemampuan fisik motorik halusanak padasiklus I sebesar56,67%, sedangkanpadasiklus II meningkatmenjadi63,33%. Untuksiklus III hasilpenilaian observasikemampuan fisik motorik halus anakmengalamipeningkatansebesar78,33%.

Dari hasil tersebut dapat dikatagorikan kegiatan pembelajaran mencapai ketuntasan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan anak dapat ditingkatkan dengan memberi motivasi dan pujian serta dengan pembinaan membuat gambar sederhana dengan menempel biji-bijian sesuai tema pembelajaran, hal ini bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran dapat tercipta suasana yang menyenangkan dan memudahkan pengembangan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan *kolase biji-bijian*.

Kata kunci: kemampuan fisik motorik halus, kolase biji-bijian

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Fisik motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan. Perkembangan Motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dan otot.Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan halus.

Menurut Fridani, dkk. (2008: 2.4) Perkembangan fisik/motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Ada tiga unsur yang menentukan dalam perkembangan motorik, yaitu otak, syaraf dan otot. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord.

Kegiatan kolase biji-bijian adalah suatu bentuk kegiatan seraya bermain yang dirancang untuk melatih ketrampilan motorik halus anak. Kegiatan ini melatih anak untuk menggunakan jari jemarinya dengan kreatif dalam kegiatan yang lebih menarik. Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak melalui kegiatan kolase biji-bijian.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Fisik Motorik AUD

1. Fisik Motorik Halus AUD

a. Pengertian Fisik Motorik Halus

Fisik Motorik halus adalah gerakan terbatas dari bagia-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan di bagian jari-jari tangan. Contohnya menulis, menggambar, memegang sesuatu (Hildayati, dkk. 2006: 8.5).

Menurut Sumantri (2005: 143) motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencangkup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu obyek.

b. Fungsi Perkembangan Fisik Motorik Halus

Pada umumnya fungsi dari perkembangan fisik motorik halus Anak Usia dini, meliputi:

a) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan
b) Sebagai alat untuk mengambangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata.

c. Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari kemampuan motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakan pergelangan tangan agar lentur dan belajar berkreasi serta berimajinasi.

Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik serta kematangan mental, menurut Sujiono, (2001: 30).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Fisik Motorik Halus Anak TK

Faktor-faktor yang membantu meningkatkan fisik motorik anak yang dapat dilakukan oleh guru, diantaranya:

1. Menyediakan peralatan/lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya.
2. Setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan.
3. Aktivitas fisik anak yang bervariasi, yaitu aktivitas fisik untuk bermain dan bergembira sambil menggerakkan anggota tubuh.
4. Aktivitas fisik anak dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangannya.

2. Kegiatan Kolase Biji-Bijian

a. Pengertian Kolase

Kolase yang dalam bahasa Inggris disebut "collage" berasal dari kata 'coller' dalam bahasa Perancis yang berarti "lem/merekat". Kolase itu sendiri merupakan sebuah desain atau sebuah gambar yang dibuat dari potongan atau guntingan kertas (Mayesky, 2011: 2) Selanjutnya Tim Bina Karya Guru (2006: 38) menyatakan bahwa: "kolase adalah melukis dengan cara menempel atau merekatkan.

Menurut Sumanto (2006: 95) kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu seperti biji-bijian dan kertas.

b. Bahan dan Perlengkapan dalam Kegiatan Kolase Biji-Bijian

Dimaksudkan agar mempermudah peneliti dalam menerapkan/ menyampaikan pembelajaran dengan kegiatan kolase biji-bijian kepada anak. Adapun biji-bijian yang dipakai adalah biji jagung,biji kedelai,biji salak,biji sawo,kacang tanah dan lain-lainnya. Selain biji-bijian juga di gunakan peralatan pendukung, diantaranya:

1. Kertas gambar untuk tempat media menempel.
2. Pensil untuk menggambar pola.
3. Spidol untuk menebali pola yang telah dibuat.
4. Lem untuk merekatkan biji-bijian ke kertas.

c. ProsedurPelaksanaan Kegiatan Kolase Biji-Bijian

Anak anak mengambil peralatan dan mengambil biji-bijian yang di inginkan. Dari peralatan dan biji-bijian yang telah diambil anak terlebih dahulu bisa memulai berkreatifitas membuat gambar sesuai imajinasi anak. Dari gambar yang telah dibuat anak dapat memberi lem dan mulai menyusun biji-bijian tersebut dengan bermain kreasi mengkombinasikan biji-bijian.

d. Manfaat Kegiatan Kolase Biji-Bijian Bagi Perkembangan Anak

Kegiatan kolase biji-bijian banyak kegunaanya bagi anak TK, selain mempunyai unsur pendidikan juga untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan, antara lain:

1. Anak dapat mengenal berbagai macam biji-bijian.
2. Guna melatih motorik halus anak.
3. Melatih sikap emosi anak.
4. Dapat terbina ekspresinya yang tumbuh dari pribadinya sendiri.

5. Dapat mengungkapkan perasaannya.
6. Dapat membangkitkan minat anak.
7. Anak menjadi terampil dan kreatif.
8. Dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan.
9. Bermanfaat bagi perkembangan anak.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endah Purbowati dengan menggunakan kolase mampu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dengan ketuntasan belajar sebesar 85%.

C. Kerangka Berfikir

Peneliti mengambil tindakan untuk kegiatan kolase biji-bijian, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus, sehingga dalam proses pembelajaran anak akan merasa senang dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran guru memfokuskan pada pengembangan kemampuan fisik motorik halus dengan kegiatan mencipta kolase biji-bibjian dapat menarik perhatian anak, agar anak tertarik dan termotivasi untuk menggunakan jari jemarinya dengan kreatif dan tidak merasa dipaksa. Dengan pembelajaran ini akan menghasilkan kesenangan, memberikan pengalaman yang bermakna dan seluruh aspek kemampuan anak akan berkembang secara optimal.

III.METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan jumlah 15 anak didik yang terdiri dari 7 anak didik laki-laki dan 8 anak didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2015.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis & Mc. Taggart (1988), dalam Arikunto, (2009: 93) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu:

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

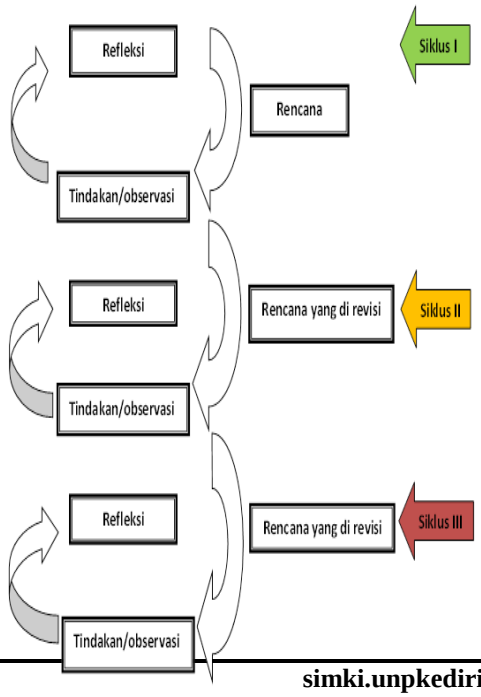

Sumber : Arikunto (2008)

Penelitian ini menggunakan 3 siklus penelitian dengan kegiatan pelaksanaan pada setiap siklusnya direncanakan dengan kegiatan dan tempat yang berbeda pula. Adapun rencana pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Kegiatan pelaksanana tindakan siklus I dengan pokok bahasan dan langkah-langkah sebagai berikut:

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi

b. Siklus II

Kegiatan pelaksanana tindakan siklus II direncanakan dengan pokok bahasan dan langkah-langkah sebagai berikut:

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Tempat-Tempat Rekreasi

c. Siklus III

Kegiatan pelaksanana tindakan siklus III dengan pokok bahasan dan langkah-langkah sebagai berikut:

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Kendaraan untuk Rekreasi

Dengan pada setiap siklusnya dengan rencana kegiatan harian sebagai berikut:

1) Kegiatan awal
2) Kegiatan Inti
3) Istirahat
4) Kegiatan Akhir

C. TeknikPengumpulan Data danInstrumenPenelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi. Menurut Hadi, (dalam Sugiyono, 2009: 203) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

b) Dokumentasi

Menurut Zuriah (dalam Hildayani, 2007: 28) dokumentasi adalah cara mengumpulkan catatan melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi peneliti/guru.

2. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa lembar penilaian anak terhadap indikator pencapaian, lembar observasi kegiatan anak dan lembar observasi kegiatan guru format penelitian. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan fisik motorik halus dalam dalam kegiatan kolase biji-bijian

Tabel 3.1. Format Observasi Kegiatan Anak

No	Aspek yang diobservasi	★★★★	★★★★★	★★★	★
1.	Anak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan Guru				
2.	Anak menirukan kegiatan yang dicontohkan Guru				
3.	Anak mengikuti kegiatan dengan baik, dan tidak memngganggu teman				
4.	Anak memahami cara melakukan kegiatan yang diberikan guru				
5.	Anak membuat gambar dengan teknik kolase biji-bijian				

6.	Anak senang dalam mengikuti kegiatan kolase dengan biji-bijian				
	Jumlah				

Tabel 3.2. Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembalajaran

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebelum kegiatan inti untuk memunculkan semangat anak				
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RKH				
3.	Memberikan contoh metode/teknik pembelajaran yang akan dilakukan				
4.	Sistematika penyajian kegiatan yang digunakan tepat				
5.	Memotivasi pada anak saat kegiatan berlangsung				
6.	Melakukan kegiatan penutup dan memberikan apresiasi anak yang bisa dan motivasi anak yang belum mampu				
	Jumlah				

D. Tehnik dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh, sehingga dapat di ambil kesimpulannya. Teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari perkembangan anak dengan model pengembangan kognitif menggunakan rumus (Suharsini Arikunto, 1998).

Dalam pembelajaran bidang pengembangan kemampuan fisik motorik halus dngan kegiatan kolase, guru memiliki kebijakan untuk menentukan nilai minimal dalam belajar.Rumus menghitung prosentasi keberhasilan pencapaian perkembangan tiap indikator yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase anak yang mendapat Bintang Tertentu

F = jumlah anak yang mendapat bintang Tertentu

N = jumlah seluruh anak

Standar nilai keberhasilan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%. Artinya kemampuan fisik motorik halus anak dalam kegiatan kolase biji-bijian dinyatakan meningkat juga rata-rata ketuntasan dalam kelas mencapai minimal 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian direncanakan dilaksanakan pada semester II bulan Januari 2015, dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Siklus I : 7 Januari 2015

Siklus II : 13 Januari 2015

Siklus III : 19 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul beralamat di Desa Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A1 TK Dharma Wanita Sumberingin Kidul yang berjumlah 15 anak didik dan dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2014-2015.

Pada saat tindakan dilakukan kondidi anak cukup siap. Pada siklus I yang hadir 15 anak, pada siklus II yang hadir 15 anak, pada siklus III yang hadir 15 anak. Sarana belajar dan peralatan telah disiapkan yaitu, buku sumber belajar dengan tema rekreasi, lembar kerja anak dan bahan berupa macam-macam biji-bijian.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses belajar mengajar persiapan serta perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru agar tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Peneliti membuat rencana umum, sebagai berikut:

a) Mengajak guru lain untuk membantu peneliti atau sebagai kolaborator.
b) Membuat persiapan pembelajaran.
c) Membuat lembar observasi.
d) Membuat dan menyiapkan keperluan yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Rabu, 13-01-2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi
Media Pembelajaran : Biji-bijian

Tabel 4.1. Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Fisik Motorik Halus Siklus I

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Ain		√		
2	Ask			√	
3	Byu		√		
4	Cntk		√		
5	D Pspt			√	
6	Dni			√	
7	Fny	√			
8	Gio	√			
9	Hda			√	
10	Lbi		√		
11	Ndif		√		
12	Ptr				√
13	Rhm		√		
14	Syfk			√	
15	Yhn	√			
	Jumlah	**3**	**6**	**5**	**1**

Keterangan:
4★: anakmampudenganbaik dan rapi dalam melakukan kolase biji-bijian
3★ anakmampu dalam melakukan kolase biji-bijian
2★ anakmulai mampudalam melakukan kolase biji-bijian
1★: anakbelum mampudalam melakukan kolase biji-bijian

Dari data tabel 4.1 yang didapatkan pada siklus I hasil penilaian observasi kegiatan anak dalam kolase biji-bijian dengan mencapai prosentase keberhasilan sebesar 56,67%, yang artinya belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan sebesar 75

Tabel 4.2.Hasil Penilaian Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Kolase Biji-bijian Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebelum kegiatan inti untuk memunculkan semangat anak		√		
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RKH			√	
3.	Memberikan contoh metode/teknik pembelajaran yang akan dilakukan			√	
4.	Sistematika penyajian kegiatan yang digunakan tepat			√	
5.	Memotivasi pada anak saat kegiatan berlangsung			√	
6.	Melakukan kegiatan penutup dan memberikan apresiasi anak yang bisa dan motivasi anak yang belum mampu		√		
	Jumlah	**0**	**2**	**4**	**0**

Keterangan:
A = Guru sudah melakukan dengan baik, lancar dan maksimal
B = Guru sudah melakukan dengan baik

namun belum maksimal

C = Guru melakukan tidak maksimal

D = Guru belum melakukan

Dari data tabel 4.2padasiklus I hasil penilaian observasi kegiatan guru selama pembelajaran hitungkeberhasilannyamencapai 58,33%, yang artinya jbelum mencapai ketuntasan belajar.

Selama pelaksanaan proses pembelajaran siklus I ditemukan beberapa kendala yang di alami peneliti, diantaranya seperti :

1) Anak kurang mampu mengkoordinasikan antara mata dan tangan dalam kegiatan kolase biji-bijian dengan baik.
2) Sebagian anak belum mengerti tentang kegiatan yang dilakukan dengan baik.
3) Guru/peneliti kurang dalam penyampaian kegiatan dengan baik dan tepat pada anak.
4) Guru belum mampu dengan baik memberi motivasi pada anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Senin, 22-01-2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Tempat-Tempat Rekreasi

Media Pembelajaran : Biji-Bijian

Tabel 4.3. Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Siklus II

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Ain		√		
2	Ask			√	
3	Byu			√	
4	Cntk		√		
5	D Pspt				√
6	Dni			√	
7	Fny	√			
8	Gio	√			
9	Hda			√	
10	Lbi			√	
11	Ndif		√		
12	Ptr				√
13	Rhm		√		
14	Syfk			√	
15	Yhn		√		
	Jumlah	**2**	**5**	**6**	**2**

Keterangan:

4★ : anakmampudenganbaik dan rapi dalam melakukan kolase biji-bijian

3★ : anakmampu dalam melakukan kolase biji-bijian

2★ : anakmulai mampudalam melakukan kolase biji-bijian

1★ : anakbelum mampudalam melakukan kolase biji-bijian

Maka dari data tabel 4.3 dapat dihitung presentase ketuntasan anak dalam pada siklus II mencapai63,33%, dan masih belum mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.4.Hasil Penilaian Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Kolase Biji-Bijian Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebelum kegiatan inti untuk memunculkan semangat anak	√			
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RKH		√		
3.	Memberikan contoh metode/teknik pembelajaran yang akan dilakukan			√	
4.	Sistematika penyajian kegiatan yang digunakan tepat			√	
5.	Memotivasi pada anak saat kegiatan berlangsung		√		
6.	Melakukan kegiatan penutup dan memberikan apresiasi anak yang bisa dan motivasi anak yang		√		

	belum mampu				
	Jumlah	**1**	**3**	**2**	**0**

Keterangan:

A = Guru sudah melakukan dengan baik, lancar dan maksimal

B = Guru sudah melakukan dengan baik namun belum maksimal

C = Guru melakukan tidak maksimal

D = Guru belum melakukan

Dari data tabel 4.4 pada siklus IIhasil penilaian observasi kegiatan guru selama pembelajaran di hitung dengan tingkat keberhasilannya mencapai 70,83%

Temuan pada pelaksanaan siklus II terdapat beberapa kendala yang di alami peneliti diantaranya seperti :

1) Anak masih kurang semangat dalam melakukan kegitan kolase biji-bijian.
2) Anak ada yang masih ragu dalam kegiatan.
3) Guru/peneliti kurang maksimal dalam menggali kemampuan anak.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Senin, 28-01-2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Kendaraan untuk Rekreasi
Media Pembelajaran : Biji-Bijian

Tabel 4.5. Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Kolase Biji-Bijian Anak Siklus III

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Ain			√	
2	Ask			√	
3	Byu				√
4	Cntk		√		
5	D Pspt				√
6	Dni				√
7	Fny			√	
8	Gio		√		
9	Hda			√	
10	Lbi			√	
11	Ndif			√	
12	Ptr				√
13	Rhm		√		
14	Syfk				√
15	Yhn			√	
	Jumlah	**0**	**3**	**7**	**5**

Keterangan:

4★: anakmampudenganbaik dan rapi dalam melakukan kolase biji-bijian

3★ anakmampu dalam melakukan kolase biji-bijian

2★: anakmulai mampudalam melakukan kolase biji-bijian

1★: anakbelum mampudalam melakukan kolase biji-bijian

Maka dari tabel 4.5 dapat dihitung presentase ketuntasan anak dalam pada siklus III mencapai78,33%, yang artinya mencapain ketuntasan belajar sebesar 75%.

Tabel 4.6. Hasil Penilaian Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Kolase Biji-Bijian Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebelum kegiatan inti untuk memunculkan semangat anak	√			
2.	Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RKH		√		
3.	Memberikan contoh metode/teknik pembelajaran yang akan dilakukan		√		
4.	Sistematika penyajian kegiatan yang digunakan tepat		√		
5.	Memotivasi pada anak saat kegiatan berlangsung	√			
6.	Melakukan kegiatan penutup dan	√			

	memberikan apresiasi anak yang bisa dan motivasi anak yang belum mampu				
	Jumlah	**3**	**3**	**0**	**0**

Keterangan:

A = Guru sudah melakukan dengan baik, lancar dan maksimal

B = Guru sudah melakukan dengan baik namun belum maksimal

C = Guru melakukan tidak maksimal

D = Guru belum melakukan

Dari data tabel 4.6 pada siklus III hasil penilaian observasi kegiatan guru selama pembelajaran dapat di hitung tingkat keberhasilannyamencapai87,5%, yang artinya guru juga sudah mencapai ketuntasan belajar dandapat dinyatakn kegiatan pembalajaran berhasil di siklus III.

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh dari selama proses pembelajaran dapat dianalisis dengan anak didik yang tuntas dalam belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dan dikali seratus persen. Sehingga didapat hasil analisis diketahui di dalam tabel 4.7. di bawah ini.

Tabel 4.7. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Fisik Motorik Halus dengan Kegiatan Kolase Biji-Bijian

No.	Siklus	Jumlah Anak Didik				Prosentase ketuntasan belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1.	Pra Siklus	5	7	3	0	**46,67%**
2.	Siklus I	3	6	5	1	**56,67%**
3.	Siklus II	2	5	6	2	**63,33%**
4.	Siklus III	0	3	7	5	**78,33%**

Penelitian dianggap tuntas jika pembelajaran mencapai nilai ketuntasan belajar 75% atau dengan anak dapat bintang 4 lebih dari 75%

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I menunjukkan peningkatan yang baik namun masih terdapat beberapa kekurangan pada proses pembelajaran. Dengan prosentase pencapaian kemampuan fisik motorik halus anak dalam kegiatan kolase biji-bijian sebesar 56,67% sedang prosentase keberhasilan penilaian observasi kegiatan guru juga belum tuntas yaitu 58,33%.

b. Siklus II

Hasil siklus II sudah mulai ada peningkatan yang lebih baik lagi walaupun belum tuntas.Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran diantaranya contoh pola gambar yang ada masih kurang menarik minat anak dan guru masih kurang maksimalDengan prosentase sebesar 63,33% sedang prosentase keberhasilan penilaian observasi kegiatan guru juga belum tuntas yaitu 70,83%.

c. Siklus III

Dari hasil pembelajaran dari siklus III menunjukkan hasil yang besar peningkatannya. Dengan prosentase pencapaian kemempuan fisik motorik halus anak sebesar 78,33% sedang prosentase keberhasilan penilaian observasi kegiatan guru sudah tuntas yaitu dengan 87,5%.

2. Pengambilan kimpulan

Perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya dapat diketahui bahwa mengalamai peningkatan.

E. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dihadapi pada saat penelitian tidak lah berat yaitu diantaranya adalah kesiapan dan waktu guru untuk merencanakan kegiatan karena yang berdekatan dengan hari libur semester.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sedikitnya anak didik yang diteliti dan minimnya waktu penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus diperoleh data hasil analisis ketuntasan belajar melalui kegiatan kolase biji-bijian pada siklus I mencapai 56,67%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 63,33%, pada siklus III mencapai tingkat keberhasilan 78,33%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut: melalui kegiatan kolase biji-bijian dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus pada anak Kelompok A1 TK Dharma Wanita Dharma Wanita Sumberingin Kidul Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi guru

   Hendaknya hasil belajar anak didik yang dicapai dalam pembelajaran melalui kegiatan kolase biji-bijian ini guru tetap memperhatikan atau bahkan bila perlu ditingkatkan lagi.

2. Bagi anak didik

   Pembelajaran dengan melalui kegiatan kolase biji-bijian hendaknya anak didik dapat menerapkan pada materi atau kegiatan yang berbeda.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penerapan pembelajaran melalui kegiatan kolase biji-bijian agar diteliti lebih lanjut keefektifannya dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Chaniago, Amran. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Bandung: Pustaka Setia.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Balai Pustaka.

Direktorat Pembinaan TK Dan SD. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Fridani, Lala dkk. (2008). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Hildayani, Rini dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Mayesky, Mary. (2011). *Aktivitas-aktivitas Seni Kreatif.* Jakarta: PT Indeks.

Moeslichatoen R. (2004). *MetodePengajaran di TK.*Malang : IKIP Malang.

Mulyati, Yeti dkk. (2008). *Bahasa Indonesia.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.

Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Tim Bina Karya Guru. (2006). *Seni Budaya dan Keterampilan untuk Kelas I SD.* Jakarta : PT Erlangga.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

Kediri, 3 April 2015

PEMBIMBING I	Pembimbing II
ANIK LESTARININGRUM,M.Pd	**DEMA YULIANTO,M.Psi**
NIDN : 0708027803	NIDN : 0710078203